

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Kebaruan Penelitian	7
1.6. Sistematika Pembagian Bab	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA: KOMUNIKASI ADVOKASI pada PERADILAN INKLUSIF	10
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.1.1. Penelitian tentang Komunikasi Advokasi	10
2.1.2. Penelitian tentang Disabilitas di Sektor Peradilan	14
2.2. Kerangka Kebijakan dan Aktor Kunci	16
2.2.1. Kebijakan tentang Pengadilan Inklusif	16
2.2.2. SAPDA sebagai Organisasi Advokasi Disabilitas di Sektor Peradilan	18
2.3. Landasan Teoritis Penelitian	20
2.3.1. <i>Sensemaking</i> dalam Perspektif Komunikasi Organisasi	20
2.3.2. Teori Komunikasi Advokasi (Cornejo, 2022)	21
2.3.3. Keterkaitan Teoretis: <i>Sensemaking</i> dan Teori Komunikasi Advokasi	23
2.4. Kerangka Konsep dan Model Penelitian	24
2.4.1. Diagram Kerangka Konseptualisasi	25
2.4.2. Definisi Operasional	25
BAB III METODOLOGI	29
3.1. Paradigma dan Jenis Penelitian	29
3.2. Metode Penelitian	30
3.3. Objek Penelitian	33

3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4.1. Wawancara Mendalam.....	35
3.4.2. Observasi Langsung.....	37
3.4.3. Analisis Dokumen.....	44
3.5. Teknik Pengolahan Data.....	47
3.6. Teknik Analisis Data.....	50
3.7. Validitas Data.....	53
3.8. Limitasi Riset.....	55
BAB IV. KONSTRUKSI MAKNA, STRATEGI, dan DINAMIKA KOMUNIKASI ADVOKASI	
SAPDA pada ISU PENGADILAN INKLUSIF.....	56
4.1. Proses Sensemaking dalam Praktik Advokasi.....	56
4.1.1 <i>Enactment</i> : Membaca dan Menafsirkan Lingkungan Pengadilan.....	57
4.1.1.1. Identifikasi Hambatan Struktural dan Memaknai Pengalaman Pendampingan.....	57
4.1.1.2. Menafsir Ketiadaan Aturan Teknis dan Pemahaman Aparat Hukum.....	58
4.1.1.3. Membaca Peluang Kolaborasi dengan Pengadilan.....	59
4.1.2 <i>Selection</i> : Menentukan Strategi Komunikasi Advokasi.....	60
4.1.2.1. Promosi Internal kepada Lingkungan Pengadilan.....	61
4.1.2.2. Pendekatan Nonfrontal.....	62
4.1.2.3. Pemanfaatan Pimpinan Pengadilan sebagai Aktor Strategis.....	62
4.1.2.4. Pelibatan Organisasi Disabilitas.....	63
4.1.3 <i>Retention</i> : Mengolah dan Menyimpan Pengetahuan.....	65
4.1.3.1. Praktik Evaluasi dan Dokumentasi Pengetahuan Advokasi.....	65
4.2. Strategi Komunikasi Advokasi SAPDA.....	67
4.2.1. Landasan Nilai dan Tujuan Advokasi: Prinsip Kesetaraan.....	67
4.2.2. Perencanaan Strategi Komunikasi Advokasi.....	68
4.2.2.1. Penentuan Target Audiens.....	69
4.2.2.2. Pesan Kunci.....	71
4.2.2.3. Media dan Saluran Komunikasi.....	73
4.2.3. Implementasi Strategi Komunikasi Advokasi: Kemitraan Seajar.....	76
4.3. Dinamika Komunikasi dalam Proses Advokasi.....	78
4.3.1. Dinamika Relasi Berbasis Kepercayaan.....	79
4.3.2. Tantangan Komunikasi dalam Proses Advokasi.....	81
4.3.2.1. Resistensi Birokrasi.....	81
4.3.2.2. Bias Persepsi dan Negosiasi Bahasa.....	82
4.3.2.3. Keterbatasan Sumber Daya.....	84
4.3.2.4. Dinamika Koordinasi Multipihak.....	85
4.3.3. Capaian, Pembelajaran, dan Peluang Penguatan.....	86
4.3.3.1. Pengakuan Kelembagaan sebagai Capaian.....	86
4.3.3.2. Transformasi Pola Komunikasi sebagai Pembelajaran.....	88
4.3.3.3. Peluang Penguatan dan Ruang Dialog.....	89
4.4.1 Diskusi Temuan dalam Perspektif Teoretis.....	90
4.4.2 Implikasi Temuan Penelitian.....	98
4.4.2.1. Implikasi Teoretis.....	98
4.4.2.2. Implikasi Praktis.....	99
5.1. Kesimpulan.....	100
5.2. Saran.....	102
5.2.1. Saran Akademik.....	102
5.2.2. Saran Praktis.....	103



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**Komunikasi Advokasi Organisasi Penyandang Disabilitas dalam Mewujudkan Pengadilan Inklusif.
Studi**

Kasus Organisasi SAPDA Yogyakarta

Harum Retnadi G.S., Prof. Dr. Phil. Hermin Indah Wahyuni, S.I.P., M.Si.

Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR PUSTAKA.....105

LAMPIRAN.....108